

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PEMBERIAN ASI
PADA IBU DENGAN NEONATUS YANG DIRAWAT DI
RUANG NEONATUS DAN *NEONATAL INTENSIVE*
CARE UNIT DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**



SYIFA NOVINDRA PUTRI

04011382126176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PEMBERIAN ASI
PADA IBU DENGAN NEONATUS YANG DIRAWAT DI
RUANG NEONATUS DAN *NEONATAL INTENSIVE*
CARE UNIT DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran pada Universitas Sriwijaya**



SYIFA NOVINDRA PUTRI

04011382126176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU
DENGAN NEONATUS YANG DIRAWAT DI RUANG NEONATUS DAN
NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT DI RUMAH SAKIT
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)


Oleh:
Syifa Novindra Putri
04011382126176

Palembang, 28 November 2024
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


Pembimbing I
dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K)
NIP 197409252003122006


.....

Pembimbing II
dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed
NIP 198911102015042004


.....

Penguji I
dr. Atika Akbari, Sp.A(K)
NIP 198803092015042003


.....

Penguji II
dr. Ella Amalia, M.Kes
NIP 198410142010122007


.....

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

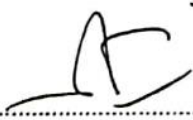
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pemberian Asi Pada Ibu Dengan Neonatus Yang Dirawat Di Ruang Neonatus Dan *Neonatal Intensive Care Unit* Di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 November 2024.

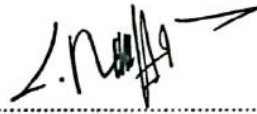
Palembang, 28 November 2024

Tim Penguhi Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K)
NIP 197409252003122006




Pembimbing II
dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed
NIP 198911102015042004



Penguji I
dr. Atika Akbari, Sp.A(K)
NIP 198803092015042003



Penguji II
dr. Ella Amalia, M.Kes
NIP 198410142010122007



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Novindra Putri

NIM : 04011382126176

Judul : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pemberian Asi Pada Ibu Dengan Neonatus Yang Dirawat Di Ruang Neonatus Dan *Neonatal Intensive Care Unit* Di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang 20 November 2024



Syifa Novindra Putri

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Novindra Putri

NIM : 04011382126176

Judul : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pemberian Asi Pada Ibu Dengan Neonatus Yang Dirawat Di Ruang Neonatus Dan *Neonatal Intensive Care Unit* Di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik, apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 20 November 2024



Syifa Novindra Putri

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU DENGAN NEONATUS YANG DIRAWAT DI RUANG NEONATUS DAN NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(*Syifa Novindra Putri*, 20 November 2024, 132 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Indikator keberhasilannya termasuk penurunan angka kematian bayi dan peningkatan status gizi. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sejak lahir hingga 6 bulan pertama. ASI memiliki manfaat menurunkan morbiditas dan mortalitas bayi, mencegah berbagai penyakit infeksi dan non-infeksi. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia mengalami penurunan dari 69,7% pada 2021 menjadi 67,96% pada 2022. Beberapa penelitian menunjukkan rendahnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI. Di Sumatera Selatan, cakupan ASI eksklusif menurun dari 51,6% pada 2020 menjadi 45,4% pada 2021.

Metode. Metode. Penelitian ini merupakan observasional deskriptif (survei) dengan desain *cross-sectional* dilakukan di RS Mohammad Hoesin Palembang dari Juni hingga Desember 2024. Populasi adalah ibu dengan bayi yang dirawat di ruang neonatus dan NICU, sampel 86 ibu diambil secara *purposive sampling*. Kriteria inklusi: ibu bersedia diikutkan dalam penelitian. Kriteria eksklusi: ibu yang mengonsumsi obat dan infeksi yang kontraindikasi menyusui. Variabel independen meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, sosioekonomi, jenis persalinan, frekuensi menyusui, jumlah paritas, pengalaman menyusui, dan pernah mendapatkan ASI. Variabel dependen adalah pengetahuan, sikap, dan penerapan ASI. Data diolah dan dianalisis deskriptif menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Hasil. Hasil penelitian pada 86 responden menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 87,2% dan perilaku yang baik sebanyak 74,4%. Tetapi sikap ibu masih *unfavorable* 41,9%.

Kesimpulan. Sebagian besar ibu dengan bayi yang dirawat di ruang Neonatus dan NICU memiliki pengetahuan dan perilaku baik, tetapi sikap ibu masih *unfavorable*.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Perilaku Ibu, ASI, Neonatus

ABSTRACT

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND IMPLEMENTATION OF BREAST- FEEDING IN MOTHERS WITH NEONATUS WHO ARE ORGANIZED IN THE NEONATUS AND NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT AT MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL IN PALEMBANG

(*Syifa Novindra Putri*, 20 of November 2024, 132 pages)

Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

Background. Health development aims to improve the quality of human resources. Indicators of success include reduced infant mortality and improved nutritional status. WHO recommends exclusive breastfeeding from birth to the first 6 months. Breastfeeding has the benefit of reducing infant morbidity and mortality, preventing various infectious and non-infectious diseases. Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia has decreased from 69.7% in 2021 to 67.96% in 2022. Several studies have shown low maternal knowledge and attitudes towards breastfeeding. In South Sumatra, exclusive breastfeeding coverage decreased from 51.6% in 2020 to 45.4% in 2021.

Methods. This study was a descriptive observational research (survey) with a cross-sectional design was conducted at Mohammad Hoesin Hospital Palembang from June to December 2024. The population was mothers with babies admitted to the neonate room and NICU, a sample of 86 mothers was taken by purposive sampling. Inclusion criteria: mothers willing to be included in the study. Exclusion criteria: mothers who took drugs and infections that contraindicated breastfeeding. Independent variables included age, education, occupation, socioeconomics, type of delivery, frequency of breastfeeding, number of parities, breastfeeding experience, and ever received breast milk. The dependent variables were knowledge, attitude, and practice of breastfeeding. Data were processed and analyzed descriptively using Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Results. The results of the study on 86 respondents showed that mothers had good knowledge as much as 87.2% and good behavior as much as 74.4%. But the mother's attitude was still unfavorable 41.9%.

Conclusion. Most mothers with infants admitted to the Neonate and NICU rooms have good knowledge and behavior, but their attitudes are still unfavorable.

Keywords: Maternal knowledge, maternal attitude, maternal behavior, breastfeeding, neonates

RINGKASAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU DENGAN NEONATUS YANG DIRAWAT DI RUANG NEONATUS DAN *NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT* DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 20 November 2024

Syifa Novindra Putri: Dibimbing oleh dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K) dan dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed.

xviii + 113, 16 tabel, 9 gambar, 10 lampiran

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Indikator keberhasilannya termasuk penurunan angka kematian bayi dan peningkatan status gizi. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sejak lahir hingga 6 bulan pertama. ASI memiliki manfaat menurunkan morbiditas dan mortalitas bayi, mencegah berbagai penyakit infeksi dan non-infeksi. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia mengalami penurunan dari 69,7% pada 2021 menjadi 67,96% pada 2022. Beberapa penelitian menunjukkan rendahnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI. Di Sumatera Selatan, cakupan ASI eksklusif menurun dari 51,6% pada 2020 menjadi 45,4% pada 2021. Penelitian ini merupakan observasional deskriptif (survei) dengan desain *cross-sectional* dilakukan di RS Mohammad Hoesin Palembang dari Juni hingga Desember 2024. Populasi adalah ibu dengan bayi yang dirawat di ruang neonatus dan NICU, sampel 86 ibu diambil secara *purposive sampling*. Kriteria inklusi: ibu bersedia diikutkan dalam penelitian. Kriteria eksklusi: ibu yang mengonsumsi obat dan infeksi yang kontraindikasi menyusui. Variabel independen meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, sosioekonomi, jenis persalinan, frekuensi menyusui, jumlah paritas, pengalaman menyusui, dan pernah mendapatkan ASI. Variabel dependen adalah pengetahuan, sikap, dan penerapan ASI. Data diolah dan dianalisis deskriptif menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian pada 86 responden menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 87,2% dan perilaku yang baik sebanyak 74,4%. Tetapi sikap ibu masih unfavorable 41,9%. Dapat disimpulkan sebagian besar ibu dengan bayi yang dirawat di ruang Neonatus dan NICU memiliki pengetahuan dan perilaku baik, tetapi sikap ibu masih *unfavorable*.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Perilaku Ibu, ASI, Neonatus

Kepustakaan: 81

SUMMARY

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND IMPLEMENTATION OF BREAST-FEEDING IN MOTHERS WITH NEONATUS WHO ARE ORGANIZED IN THE NEONATUS AND NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT AT MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL IN PALEMBANG

Scientific paper in the form of Undergraduate Thesis, November 20, 2024

Syifa Novindra Putri: Supervised by dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K) dan dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed.

xviii + 113, 16 tables, 9 pictures, 10 attachments

Health development aims to improve the quality of human resources. Indicators of success include reduced infant mortality and improved nutritional status. WHO recommends exclusive breastfeeding from birth to the first 6 months. Breastfeeding has the benefit of reducing infant morbidity and mortality, preventing various infectious and non-infectious diseases. Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia has decreased from 69.7% in 2021 to 67.96% in 2022. Several studies have shown low maternal knowledge and attitudes towards breastfeeding. In South Sumatra, exclusive breastfeeding coverage decreased from 51.6% in 2020 to 45.4% in 2021. This study was a descriptive observational research (survey) with a cross-sectional design was conducted at Mohammad Hoesin Hospital Palembang from June to December 2024. The population was mothers with babies admitted to the neonate room and NICU, a sample of 86 mothers was taken by purposive sampling. Inclusion criteria: mothers willing to be included in the study. Exclusion criteria: mothers who took drugs and infections that contraindicated breastfeeding. Independent variables included age, education, occupation, socioeconomics, type of delivery, frequency of breastfeeding, number of parities, breastfeeding experience, and ever received breast milk. The dependent variables were knowledge, attitude, and practice of breastfeeding. Data were processed and analyzed descriptively using Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The results of the study on 86 respondents showed that mothers had good knowledge as much as 87.2% and good behavior as much as 74.4%. But the mother's attitude was still unfavorable 41.9%. Most mothers with infants admitted to the Neonate and NICU rooms have good knowledge and behavior, but their attitudes are still unfavorable.

Keywords: Maternal knowledge, maternal attitude, maternal behavior, breastfeeding, neonates

Citations: 81

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU DENGAN NEONATUS YANG DIRAWAT DI RUANG NEONATUS DAN *NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT* DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG” dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K) dan dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed yang telah melimpahkan banyak ilmu dan meluangkan banyak waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua, saudara dan seluruh keluarga yang selalu membantu dan memberikan dorongan serta doa. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua teman sejawat yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 20 November 2024

Penulis



Syifa Novindra Putri

NIM. 04011382126176

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan	4
1.4.3 Manfaat Subjek	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Air Susu Ibu	5
2.1.1 Pengertian ASI	5
2.1.2 Kandungan ASI.....	5
2.1.3 Komposisi Gizi dalam ASI	11

2.1.4	Produksi ASI	12
2.1.5	Manfaat ASI.....	14
2.1.6	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI.....	14
2.1.7	Teknik Pemberian ASI.....	15
2.1.8	Pemberian ASI pada Bayi Kecil, Sakit, dan Prematur.....	16
2.1.9	Penyimpanan ASI.....	22
2.1.10	Peran Fasilitas dalam Menyediakan Pelayanan Neonatal kepada Bayi Sakit atau Prematur.....	23
2.2	Pengetahuan	25
2.2.1	Pengertian Pengetahuan	25
2.2.2	Jenis-Jenis Pengetahuan.....	25
2.2.3	Cara Mengukur Pengetahuan	26
2.2.4	<i>Knowledge, Attitude, Practice (KAP) Study</i>	27
2.2.5	Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian ASI	29
2.2.6	Faktor yang Memengaruhi Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI	30
2.2.7	Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pemberian ASI.....	31
2.3	Kerangka Teori Penelitian	32
2.4	Kerangka Konsep Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel.....	34
3.3.3	Besar Sampel.....	34
3.4	Cara Pengambilan Sampel	35
3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
3.5.1	Kriteria Inklusi	35
3.5.2	Kriteria Eksklusi	36

3.6	Variabel Penelitian.....	36
3.6.1	Variabel Independen	36
3.6.2	Variabel Dependen.....	36
3.7	Definisi Operasional	37
3.8	Cara Pengumpulan Data	42
3.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	42
3.9.1	Pengolahan Data	42
3.9.2	Analisis Data.....	42
3.10	Alur Kerja Penelitian	43
3.11	Jadwal Kegiatan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Karakteristik Responden	45
4.1.2	Pengetahuan Ibu tentang ASI.....	47
4.1.3	Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI	47
4.1.4	Penerapan Pemberian ASI.....	48
4.1.5	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang ASI.....	48
4.1.6	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Sikap Pemberian ASI	51
4.1.7	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Penerapan Pemberian ASI.....	53
4.2	Pembahasan.....	54
4.2.1.	Karakteristik Responden	54
4.2.2.	Pengetahuan Ibu tentang ASI.....	59
4.2.3.	Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI	59
4.2.4.	Penerapan Pemberian ASI.....	60
4.2.5.	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang ASI.....	60
4.2.6.	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Sikap Pemberian ASI	64

4.2.1. Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Penerapan Pemberian ASI.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	85
BIODATA.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Pertumbuhan ASI dan Fungsinya.....	11
Tabel 2.2 Pemberian Fortifikasi.....	12
Tabel 2.3 Rata-Rata Volume ASI per Hari Menurut UNICEF.....	13
Tabel 2.4 Metode Pemberian ASI pada Bayi Sakit atau Prematur	21
Tabel 2.5 Frekuensi Pemberian ASI pada Bayi Sakit atau Prematur.....	22
Tabel 2.6 Rekomendasi Penyimpanan ASI Perah.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	46
Tabel 4.2 Pengetahuan Tentang ASI.....	47
Tabel 4.3 Sikap Terhadap Pemberian ASI.....	47
Tabel 4.4 Penerapan Pemberian ASI	48
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang ASI.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Sikap Pemberian ASI.....	51
Tabel 4.7 Distribusi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Tingkat Penerapan Pemberian ASI.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemberian ASI Menggunakan Cangkir.....	18
Gambar 2.2 Pemberian ASI Menggunakan Paladai.....	18
Gambar 2.2 Pemberian ASI Menggunakan Nasogastrik	19
Gambar 2.4 Pemberian ASI Menggunakan Sendok	20
Gambar 2.5 Pemberian ASI Menggunakan Jarum Suntik	20
Gambar 2.6 Pemberian ASI Menggunakan Botol.....	21
Gambar 2.7 Kerangka Teori Penelitian.....	32
Gambar 2.8 Kerangka Konsep Penelitian	33
Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output Pengolahan Data dengan SPSS	85
Lampiran 2. Sertifikat Kelayakan Etik.....	100
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	101
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian RSMH	102
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	103
Lampiran 6. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	104
Lampiran 7. Lembar Kuesioner	105
Lampiran 8. Lembar Konsultasi.....	110
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	111
Lampiran 10. Hasil Pengecekan Plagiarisme	112

DAFTAR SINGKATAN

AA	: Asam Arakidonat
ASI	: Air Susu Ibu
BDNF	: <i>Brain-Derived Neu-Rotrophic Factor</i>
BSSL	: <i>Bile Salt Stimulated Lipase</i>
CMV	: <i>Cytomegalovirus</i>
DHA	: <i>Docosahexaenoic acid</i> (Asam dokosaheksaenoat)
DM	: Diabetes Mellitus
EGF	: <i>Epidermal Growth Factor</i>
EPA	: <i>Eicosapentaenoic Acid</i> (Asam eikosapentanoat)
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IgA	: Immunoglobulin A
IGF-1	: <i>Insulin-like Growth Factor-1</i>
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
KAP	: <i>Knowledge, attitude and practice</i>
NICU	: <i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
SD	: Sekolah Dasar
SIDS	: <i>Sudden Infant Death Syndrome</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
T1DM	: <i>Type 1 Diabetes Mellitus</i>
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor Beta</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan, antara lain penurunan angka kematian bayi dan peningkatan status gizi masyarakat. Untuk itu kementerian kesehatan dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan untuk memberikan pemberian makanan terbaik untuk bayi dari lahir sampai anak berusia 2 tahun, meliputi: memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi segera dalam waktu satu jam setelah lahir dan memberikan hanya ASI sejak lahir sampai umur 6 bulan.^{1,2}

Pemberian ASI merupakan salah satu strategi untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas pada bayi. Dengan pemberian ASI secara optimal dapat mencegah kematian anak usia dibawah 5 tahun yang berjumlah sekitar 1,4 juta kematian. Manfaat ASI antara lain dapat meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi, dapat menurunkan risiko penyakit infeksi seperti pneumonia, gastroenteritis, *necrotizing enterocolitis*, dan penyakit non infeksi seperti diabetes melitus, obesitas, hipertensi, dan maloklusi.^{1,3,4}

Menurut data *World Health Organization* (WHO), cakupan ASI eksklusif di Indonesia mengalami penurunan dari 69,7% pada tahun 2021 menjadi 67,96% pada tahun 2022. Kementerian kesehatan pada tahun 2022 juga menyatakan bahwa bayi yang kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,96% dengan provinsi terendah yaitu Aceh (18,29%) dan provinsi tertinggi adalah Yogyakarta (147,91%).⁵

Penelitian di Indonesia didapatkan hasil penelitian dari Junaedah dkk, tingkat pengetahuan ibu yang kurang tentang ASI sebanyak 69,6% dan tingkat pengetahuan ibu yang baik tentang ASI sebanyak 30,4%. Jumlah ibu yang tidak memberikan ASI

eksklusif kepada anaknya sebanyak 55,4% dan jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya sebanyak 44,6%.⁶ Hasil penelitian dari Rini dkk, sikap ibu yang *favorable* dalam memberikan ASI eksklusif sebanyak 70% dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 30%. Sikap ibu yang *unfavorable* dalam memberikan ASI eksklusif sebanyak 11,5% dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 88,5%.⁷

Penelitian di Sumatera Selatan didapatkan hasil penelitian dari Puji dkk, sebanyak 3,2% tingkat pengetahuan ibu yang rendah tentang ASI, tingkat pengetahuan ibu yang sedang tentang ASI sebanyak 24,7% dan tingkat pengetahuan ibu yang baik tentang ASI sebanyak 72%. Jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 34,4% dan jumlah ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 65,6%.⁸ Hasil penelitian dari Amaliah dkk, sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif dalam kategori positif (*favorable*) sebanyak 24% dan kategori negative (*unfavorable*) sebanyak 76%.⁹

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Sumatera Selatan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 45,4% dari 51,6% pada tahun 2020, sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Palembang pada tahun 2022 mencapai 72%. Namun, hal tersebut masih belum mencapai target program. Cakupan ASI yang kurang dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada neonatus.¹⁰

Pada neonatus yang dirawat mempunyai risiko tidak mendapatkan ASI 10 kali lebih tinggi dibandingkan yang mendapat ASI.¹¹ Informasi tentang KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*) sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI.¹² Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI antara lain faktor demografi (usia ibu saat melahirkan, tingkat pendidikan dan paritas), karakteristik psikososial dari ibu bayi yang dirawat (pengalaman menyusui, ibu dan bayi yang terpisah, intensitas menyusui, pengetahuan dan keterampilan menyusui, dukungan keluarga, ASI yang kurang dan depresi).¹³

Pengetahuan terhadap pemberian ASI pada seorang ibu merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui selama bayi dirawat. Beberapa penelitian yang meneliti tentang pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI selama bayi dirawat telah dilakukan. Uslu S, dkk mendapatkan bahwa pengetahuan dalam kategori baik pada ibu yang bayinya dirawat di ruang neonatus hanya 34%.¹⁴ Gurel R, dkk mendapatkan bahwa hanya 56,9% bayi baru lahir diberi susu formula tambahan bersama ASI dan hanya 38,2% bayi dengan ASI eksklusif di NICU.¹⁵ Saat ini belum ada data tentang pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI pada neonatus yang dirawat di ruang neonatus dan NICU di Indonesia, baik di Sumatera Selatan ataupun daerah lainnya, dalam penelitian ini khususnya dilakukan di RSMH Palembang. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “Pengetahuan, sikap dan perilaku pemberian ASI pada ibu dengan neonatus yang dirawat di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku pemberian ASI pada ibu dengan neonatus yang dirawat di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku pemberian ASI pada ibu dengan neonatus yang dirawat di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang.
- 2) Untuk mengidentifikasi sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang.

- 3) Untuk mengidentifikasi perilaku atau penerapan pemberian ASI pada ibu dengan neonatus yang dirawat di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang.
- 4) Untuk mengetahui distribusi karakteristik sosiodemografi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap pemberian ASI di ruang neonatus dan NICU di RSMH Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pemberian ASI pada ibu dengan neonatus.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi petugas kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan tentang pengetahuan ASI eksklusif bagi ibu hamil dan yang baru melahirkan.

1.4.3 Manfaat Subjek

Agar ibu dengan bayi yang dirawat di ruang neonatus dan NICU RSMH Palembang mengetahui tentang pentingnya pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif bagi bayi hingga umur 6 bulan, sikap, dan teknik pemberian ASI eksklusif, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu terkait pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dukuzumuremyi JPC, Acheampong K, Abesig J, Luo J. Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review. *Int. Breastfeed. J.* 2020;15(1):doi:10.1186/s13006-020-00313-9.
2. Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP%20No.%2033%20ttg%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif.pdf
3. Sokou R, Parastatidou S, Ioakeimidis G, Tavoulari EF, Makrogianni A, Isaakidou E, et al. Breastfeeding in Neonates Admitted to an NICU: 18-Month Follow-Up. *Nutrients.* 2022;14(18):3841:doi:10.3390/nu14183841.
4. Al-Malki S, Alnefaie B, Aljoudi M, Almosawei R. Breastfeeding knowledge, attitude, and practice among mothers in Al-Taif region, Saudi Arabia. *Saudi j. health sci.* 2021;10(1):49-54.
5. Kementrian Kesehatan RI. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan; 2022. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/142/0/laporan-akuntabilitas-kinerja-instansi-pemerintah-ditjen-kesmas-tahun-2022>
6. Junaedah, Hilda, Nurachma E. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. Skripsi
7. Putri R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Skripsi
8. Lestari P, Kurniati AM, Ma'mun A. Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai ASI dan Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Ilir Timur II Palembang. *SJM.* 2018;1(2):128-134.

9. Putri AD, Novita N, Sumastri H. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang. *JPP*. 2023;18(1): doi:10.36086/jpp.v18i1
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. <https://dinkes.sumselprov.go.id/2022/09/profil-tahun-2022/>
11. Clarke D, Crawford D, McIntyre H, Tinker L. Promoting Optimal Breastfeeding in Children's Wards and Departments. Guidance for good practice. London: RCN; 2020.
12. Temoirokomalani MD, Singh P, Khan S. Knowledge, Attitude and Practices of Breastfeeding Among Mothers of Children Under 6 Months of Age in Suva, Fiji. *Curr. res. nutr.* 2021;9(3):doi:10.12944/CRNFSJ.9.3.27
13. Huang R, Han H, Ding L, Zhou Y, Hou Y, Xiao Y, et al. Using the theory of planned behavior model to predict factors influencing breastfeeding behavior among preterm mothers at week 6 postpartum: the mediating effect of breastfeeding intention. *Front. Psychol.* 2023;14:doi:10.3389/fpsyg.2023.1228769.
14. Uslu S, Can E, Ozdemir H, Bulbul A. The Knowledge of Mothers About Breastfeeding in a Neonatal Unit. *Çocuk Enfeksiyon Derg: Pediatr Infect J.* 2013;10(2):82–5.
15. Gurel R, Senturk Erenel A. Knowledge and View of Mothers Whose Babies in Newborn Intensive Care Units About Breast Milk Banking in Turkey. *Cyprus J. Med. Sci.* 2020;5(1):51–6.
16. Kalarikkal SM, Pflieger JL. Breastfeeding. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534767/>
17. Duale A, Singh P, Al Khodor S. Breast Milk: A Meal Worth Having. *Front Nutr.* 2022;8:doi: 10.3389/fnut.2021.800927.
18. Kim SY, Yi DY. Components of human breast milk: from macronutrient to microbiome and microRNA. *Clin Exp Pediatr.* 2020;63(8):301–9.
19. Sánchez C, Franco L, Regal P, Lamas A, Cepeda A, Fente C. Breast Milk: A Source of Functional Compounds with Potential Application in

- Nutrition and Therapy. *Nutrients*. 2021; 13(3): 1026: doi:10.3390/nu13031026.
20. Shah R, Sabir S, Alhawaj AF. *Physiology, Breast Milk*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539790/>
 21. Sembiring T. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Kementerian Kesehatan. 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif
 22. Ikatan Dokter Anak Indonesia. *Pemberian ASI pada Bayi Prematur*. IDAI. 2013. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-asi-pada-bayi-prematur>
 23. Rosyida S. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Kementerian Kesehatan. 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1140/tips-rangsang-asi-keluar-setelah-melahirkan
 24. Vallie S. *What is Lactation?*. WebMD. 2022. <https://www.webmd.com/baby/what-is-lactation>
 25. WHO. *Protecting, promoting and supporting breastfeeding: the baby-friendly hospital initiative for small, sick and preterm newborns*. World Health Organization and the United Nations Children's Fund; 2020
 26. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Perhatikan Posisi dan Perlekatan Saat Menyusui*. Kementerian Kesehatan. 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/perhatikan-posisi-dan-perlekatan-saat-menyusui>
 27. Agustina N. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. *Kemkes.go.id*. 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1321/teknik-menyusu-yang-benar
 28. Asmamaw DB, Habitu YA, Negash WD, Desta DZ, Mekonnen EG. *Effective breastfeeding technique and associated factors among lactating mothers in Gidan District, North-East, Ethiopia: a community-based cross-sectional study*. *BMJ Open*. 2022;12(7):e059518:doi:10.1136/bmjopen-2021-059518.

29. Center for Disease Control and Prevention. Cup Feeding Infants During Emergencies. CDC. <https://www.cdc.gov/infant-feeding-emergencies-toolkit/php/cupfeeding.html#:~:text=Always%20wash%20your%20hands%20before,%2Dto%2Dfeed%20infant%20formula.>
30. Tsao Y. Paladai for Feeding Babies. HKMJ. 2018 Feb;24(1):90–1
31. NHS. Nasogastric (NG) Tubes for Neonatus. 2022. <https://www.worcsacute.nhs.uk/documents/documents/patient-information-leaflets-a-z/nasogastric-ng-tubes-for-neonates/>
32. NHS. Alternative methods of feeding your baby:syringe, spoon, cup and bottle feeding. 2022. <https://www.uhs.nhs.uk/Media/UHS-website-2019/Patientinformation/Pregnancyandbirth/Alternative-methods-of-feeding-your-baby-3008-PIL.>
33. Center for Disease Control and Prevention. Feeding From a Bottle.CDC. <https://www.cdc.gov/nutrition/infantandtoddlernutrition/bottle-feeding/index.html>
34. Wilson-Clay, Hoover, The Breastfeeding Atlas Sixth Edition. LacNews Press, 2017; pp. 115-125
35. Sulistijono E, Alasiry E, Hendaro A, dkk. Konsensus Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur. Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2016
36. Matoskova J. Measuring Knowledge. J. Compet. 2016;8(4): doi:10.7441/joc.2016.04.01
37. Pratama ARF, Puspitasari AA, Hidayati IR, Yunita SL, Titani M, Atmadani RN. Factors Affecting the Level of Public Knowledge About the Use of Chlorpheniramine Maleate in Pesanggrahan Village. KnE Medicine. 2022;doi: 10.18502/kme.v2i3.11889
38. Bolisani E, Bratianu C. The Elusive Definition of Knowledge. Knowledge Management and Organizational Learning. 2017; 4: doi:10.1007/978-3-319-60657-6_1.
39. Akande A, Bello A, Nwosu C. Theories Of Knowledge. NOUN;2021
40. Andrade C, Menon V, Ameen S, Kumar Praharaj S. Designing and Conducting Knowledge, Attitude, and Practice Surveys in Psychiatry:

- Practical Guidance. *Indian J. Psychol. Med.*. 2020; 42(5): doi: 10.1177/0253717620946111.
41. Gumucio S. The KAP survey model (Knowledge, Attitude & Practices). S.L.: Mdm, DI; 2011.
 42. Audia MS, Lestari W, Sari NY. Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*. 2023;1:doi: 10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.834
 43. Machmudah, Yunitasari E, Triharini M, Rejeki S. The description of pregnancy status and type of delivery attachment technique in postpartum mothers at the Roemani muhammadiyah hospital Semarang: assessed by latch score analysis. *Bali Med. J.*. 2022;11(3):1726–9; doi: 10.15562/bmj.v11i3.3752
 44. Mamonto T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. *J-Kesmas Unsrat*. 2015;4(1).
 45. Megawati T, Anjarwati. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Primigravida Trimester III. Universitas ‘Aisyiyah. 2020
 46. Kebo SS, Husada DH, Lestari PL. Factors Affecting Exclusive Breastfeeding In Infant At The Public Health Center Of Ile Bura. *IMHSJ*. 2021; 5(3): doi: 10.20473/imhsj.v5i3.2021.288-298
 47. Widodo H, Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan Edisi Mei 2021. BI.2021. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Sumatera%20Selatan%20Mei%202021.pdf>
 48. Enggar E, Dewi NLR, Pont AV. Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Frekuensi Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. *JSL*. 2022;13(1); doi:10.33846/sf.v13i1.1770.

49. Nabilla. Hubungan antara Persepsi dengan Perilaku Ibu Menyusui Menurut Teori Health Belief Model di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. Skripsi
50. Feryanti E. Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Penego II Kabupaten Seluma Tahun 2017. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*. 2020;7(3):252-261
51. Wardani EK, Hastuti URB, Adriani RB. Relationship between Sociodemographic Factors and Mother's Participation in Breast Feeding Support Group with Exclusive Breastfeeding Successin Banyuwangi. *Matern Child Health J*. 2017;2(4): doi: 10.26911/thejmch.2017.02.04.05
52. Ayulestari D, Soewondo P. Analisis Sosiodemografi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Sulawesi Selatan : Analisis Data Susenas 2017. *MKMI*. 2019;15(1): doi: 10.30597/mkmi.v15i1.5866
53. Yaka H, Kutlu R, Cihan FG. Knowledge levels and behavior of women related to breast milk and breastfeeding. *ACAM*. 2021;12(4): doi: 10.4328/ACAM.20291
54. Rokom. 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui. Kemkes. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/mediakom/20110111/33777/10-langkah-menuju-keberhasilan-menyusui/>
55. Ali AA, Amin GE, El-Raggal NM, Gabal HAMS. Socio-Demographic Factors Associated with Exclusive Breastfeeding from Birth to Six Months in An Urban Public Health Center, Egypt. *EJCM*. 2020;38(4): doi: 10.21608/ejcm.2020.119418
56. Moreira B, Fernandes RC, Höfelmann DA. Intention of breastfeeding and association with sociodemographic, obstetric characteristics and experience with breastfeeding among pregnant women. *Rev. Bras. Saúde Mater. Infant*. 2023;23: doi: 10.1590/1806-930420 2300000097-en
57. Aydın E, Dağ H, Yiğit Ö. Evaluation of Mothers' Sociodemographic Characteristics and Infant Feeding Attitudes During Pregnancy According to the Iowa Feeding Attitude Scale and Examining the Scale's Role in

- Determining Breastfeeding Duration. *Iberoam J Med.* 2023;6(1): doi: 10.53986/ibjm.2024.0003
58. Nurbaiti N. Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat. *J. Akademika Baiturrahim Jambi.* 2021;10(2): doi: 10.36565/jab.v10i2.335
59. Temoirokomalani MD, Singh P, Khan S. Knowledge, Attitude and Practices of Breastfeeding Among Mothers of Children Under 6 Months of Age in Suva, Fiji. *Curr Res Nutr Food Sci.* 2021;9(3): doi : 10.12944/CRNFSJ.9.3.27
60. Setiadewi R, Hasanah O, Lestari W. Gambaran Permasalahan Pemberian Asi Pada 6 Bulan Pertama. 2023. *Jurnal Medika Utama*, 04(03), 3441–3449.
61. Dukuzumuremyi JPC, Acheampong K, Abesig J. Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review. *Int Breastfeed J.* 2020;15(70). doi: 10.1186/s13006-020-00313-9
62. Lestari DN. Literature Review: Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Berdasarkan Usia, Pendidikan Dan Status Pekerjaan. *JMI.* 2023;2(6): doi: 10.58344/jmi.v2i6.278
63. Sari F. 2022. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Durasi Pemberian Asi, Dan Keragaman Konsumsi Pangan Ibu Dengan Angka Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022. Universitas Sriwijaya
64. Gloria P. Hubungan antara pengetahuan ibu dan faktor sosial ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Kesehatan.* 2017;10(8):145-159
65. Pratini, Winny. Analisis Perbedaan Jenis Persalinan Terhadap Produksi Asi Hari Ke 0–3 Di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda. Skripsi D-IV Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kaltim.

66. Sari AP, Romlah R. Hubungan Pengetahuan, Frekuensi Menyusui Dan Hisapan Bayi Dengan Produksi ASI. *Citra Delima*. 2022;6(1): doi: 10.33862/citradelima.v6i1.282
67. Amiruddin AD, Veriyani FT, Khotimah S. Hubungan paritas dan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan teknik menyusui yang benar di wilayah kerja puskesmas sialang tahun 2022. *JIKDI*. 2023;3(1):doi: 10.56667/jikdi.v3i1.793
68. Keni NWA, Rompas S, Gannika L. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan. *JKp*. 2020;8(1): doi:10.35790/jkp.v8i1.28409
69. Herman A, Mustafa M, Saida S, Chalifa WO. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *PHJ*. 2021;2(2): doi: 10.54832/phj.v2i2.103
70. Arisdiani T. Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *JKJ*. 2016;4(2): doi: 10.26714/jkj.4.2.2016.137-140
71. Dewi PSD, Paramasatiari AAAL, Darwata IW. Overview of Mother's Knowledge and Attitude and Role of KP-ASI on Exclusive Breastfeeding (Case Study in Kekeran Village, Mengwi District). *AMJ*. 2023;3(1): doi: 10.22225/amj.3.1.2023.1%20-%209
72. Ripandi J, Rezal F. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Ekonomi dengan Pemberian ASI Esklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan. *NCHAT*. 2021;1(2): doi: 10.56742/nchat.v1i2.11
73. Masitoh S, Nurokhmah S, Rizkianti A, Sugiharti S. Hubungan Operasi Sesar dengan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia: Analisis Data SDKI 2017. *MPK*. 2021;31(1): doi: 10.22435/mpk.v31i1.3430
74. Isnaini, Zakiiyah M, Wahyuningsih S. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Esklusif Di Posyandu Cut Nya'dien Dan Posyandu Dewi Sartika Desa Banyuputih Kidul. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. 2023;15(3): doi: 10.36089/job.v15i3.1417

75. Perwiraningrum DA, Annadiyah M. Sikap Ibu terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif . Jurnal Ilmiah Permas: JIPJISK. 2023;13(3): doi: 10.32583/pskm.v13i3.1035
76. Kusumawati S. Hubungan Sikap dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di wilayah Puskesmas Berangas Kabupaten Barito Kuala. JKSI. 2022; 6(2): doi: 10.51143/jksi.v6i2.295
77. Polwandari, Feling, and Wulandari S. The Depiction of Age, Parity, Education Level, Employment Status, Husband Support, and Maternal Knowledge Level in Exclusive Breastfeeding. FHJ. 2021; 8(01): doi:10.33746/fhj.v8i01.236.
78. Farida F, Fitriani RK, Nafiisah M, Indawati R. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. MGK. 2022. doi: 10.20473/mgk.v11i1
79. Nurfatimah N, Labusa P, Noya F, Longgupa LW, Entoh C, Siregar NY, et al. Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. J. Sehat Mandiri. 2022;17(1):doi: 10.33761/jsm.v17i1.585
80. Machmudah, Yunitasari E, Triharini M, Rejeki S. (2022). The description of pregnancy status and type of delivery attachment technique in postpartum mothers at the Roemani muhammadiyah hospital Semarang: assessed by latch score analysis. Bali Med. 2022; 11(3): doi: 10.15562/bmj.v11i3.3752
81. Yulianto A, Safitri NS, Septiasari Y, Sari SA. Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi Air Susu Ibu. J. Wacana Kesehat. 2022;7(2): doi: 10.52822/jwk.v7i2.416
82. Machila CM, Karonjo J, Mogere D, Kariuku P. Socio-demographic factors influencing practice and awareness of exclusive breastfeeding benefits among women of reproductive age attending maternal and child health clinic in tudor sub county hospital. IJCMPH. 2021 8(3): doi: 10.18203/2394-6040.ijcmph20210792

83. Kristiyanti R, Chabibah N. Pengaruh pengetahuan dan pengalaman pemberian asi terhadap perilaku pemberian asi pada karyawan pabrik textile. In Prosiding: Seminar Nasional MCH. 2019; 1(1): 75-80
84. Misdianti, Sri, Damayanty. (2024). Hubungan antara Akses Informasi dengan Pemberian ASI Eksklusif. Afiasi. 9(1): doi: 10.31943/afiasi.v9i1.305